

ABSTRAK

ZAFILUL UMAM, 2021, *Korelasi Antara Manajemen Konflik Dengan Kinerja Guru Di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Zainatul Mufarrikoh, M.Si.

Kata Kunci: Manajemen, Konflik, Kinerja, Guru

Konflik pastinya tidak akan lepas dalam kehidupan sehari-hari, karena itu sudah tertulis dalam sabda Rasulullah yang artinya: manusia itu tidak akan luput dengan yang namanya salah dan lupa. Setiap interaksi yang dilakukan oleh manusia pasti ada salahnya, apalagi dalam lingkup lembaga pendidikan, yang mana pastinya banyak masalah-masalah yang akan di hadapi. Oleh karena itu, kiranya agar lembaga pendidikan berjalan dengan baik, maka diperlukan adanya pengelolaan dalam berbagai aspek di lembaga pendidikan terutama dalam kinerja yang dilakukan oleh guru. Dalam artian, hal ini di butuhkan agar konflik yang terjadi dapat di atasi dengan baik, maka perlu kiranya di butuhkan pengelolaan konflik yang baik pula dalam kinerja yang dilakukan oleh guru. pengelolaan itu di dasarkan atas empat hal yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Pengelolaan dalam lembaga pendidikan harus diperhatikan terutama dalam kinerja yang dilakukan oleh guru. Karena guru adalah seseorang yang berinteraksi langsung dengan siswa. Ketika siswa berhasil maka pasti guru adalah orang pertama yang berjasa akan keberhasilan siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian data primer yakni kuesioner atau angket. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh melalui seperangkat daftar pertanyaan/ Pernyataan tertentu yang disusun secara sistematis dan lengkap. Informannya adalah guru yang nantinya setelah guru selesai mengisi angket lalu di cari apakah ada atau tidak korelasinya. Dengan menggunakan uji validitas, dan reliabilitas dan korelasinya di cari dengan menggunakan rumus *Corelatiaon Rank Sperman* di aplikasi *SPSS 25 Windows 10*, agar hasilnya lebih maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kondisi manajemen konflik dengan kinerja guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata pemekasan dilakukan melalui dua (2) hal berikut ini, yaitu: 1) hasil uji validitas yang telah diperoleh dari kuesioner yang telah di isi oleh guru di sekolah tersebut diperoleh beberapa hasil yang tidak valid dari sebagian responden sehingga hanya di ambil yang valid saja. sehingga uji validitas yang asalnya berisi 28 pernyataan untuk variabel X (Manajemen Konflik), hanya di ambil 19 pernyataan saja (yang valid). sedangkan, untuk variabel Y (Kinerja Guru) di ambil 15 saja (yang valid). 2) hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh dari hasil uji validitas (yang valid saja) maka di peroleh hasil pengujian reliabilitas variabel X (Manajemen Konflik) menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,783 dinyatakan reliabel dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas reliabel yakni 0,60, maka angka 0,783 lebih besar dari 0,60 (batas reliabel) sehingga dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel. Dan juga hasil pengujian reliabilitas variabel Y (Kinerja Guru) menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,844 dinyatakan reliabel dengan *Cronbach's Alpha*

lebih besar dari batas reliabel yakni 0,60, *Kedua*, korelasi antara manajemen konflik dengan kinerja guru di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dilakukan melalui satu (1) hal berikut ini, yaitu: 1) dari Hasil uji *correlation Rank Sperman* diatas bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,021 < 0,05$ dapat diartikan variabel X (Manajemen Konflik) dan variabel Y (Kinerja Guru) memiliki hubungan atau korelasi secara positif yakni semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y. dengan variabel X (Manajemen Konflik) dan variabel Y (Kinerja Guru) berada pada taraf interval 0,20 - 0,399 yang termasuk pada kategori korelasi rendah.